

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan desain penelitian *korelasional* dan jenis penelitian *analitik deskriptif*. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan serta tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel (Berlianti et al., 2024). Rancangan penelitian ini menggunakan *cross-sectional* dan meneliti populasi/sampel dengan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen dan dianalisis kuantitatif untuk menguji hipotesis

4.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, karakteristik, atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) disebut sebagai variabel, stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel terkait (*dependent variable*) sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Maka variabel bebas

(*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional, sedangkan variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah *Fear of Missing Out* (FoMO).

4.3. Populasi Dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri- cirinya dapat diprediksi. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan Individu yang akan digunakan sebagai acuan obyek yang diteliti atau obyek penelitian (Ig. Dodiet Aditya Setyawan et al., 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 350 Siswa dan Siswi di SMAN 3 Kuningan.

4.3.2 Sampel

Menurut Badriah (2019), sampel adalah sebagian dari populasi karena merupakan bagian dari populasi tentu memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa dan Siswi di SMAN 3 Kuningan.

Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Margin error (0,5)

Berdasarkan penjelasan di atas maka ukuran sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,5)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,0025)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 0,875}$$

$$n = \frac{350}{1,875}$$

$n = 186$ responden.

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ingin dicapai dari karakteristik yang diteliti dengan kriteria inklusi (kriteria yang mengikat subjek masuk ke dalam kelompok) dan eksklusi (kriteria yang mengikat subjek dikeluarkan dari kelompok). Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa dan Siswi SMAN 3 Kuningan.
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

2. Kriteria eksklusi

- a. Siswa dan Siswi yang sudah dijadikan sampel pada saat studi pendahuluan.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan dari setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N1: Sampel minimum

Berdasarkan rumus jumlah sampel tersebar pada masing-masing kelas adalah:

Tabel 4. 1 Perhitungan Sampel Penelitian Masing-Masing kelas

XII-IPS			
XII-IPS 1	36	$n = \frac{36}{350} \times 183$	19
XII-IPS 2	32	$n = \frac{32}{350} \times 183$	17
XII-IPS 3	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-IPS 4	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-MIPA			

XII-MIPA 1	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-MIPA 2	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-MIPA 3	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-MIPA 4	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-MIPA 5	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
XII-MIPA 6	34	$n = \frac{34}{350} \times 183$	18
Jumlah Sampel			162

Kesimpulannya besaran sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 162 siswa/i.

4.4. Instrumen Penelitian

Menurut Badriah (2019) “instrumen dapat didefinisikan sebagai alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpulan data yang memiliki standar validitas dan reliabilitas”. Valid berarti instrumen secara akurat mengukur objek yang harus diukur. Reliabel berarti hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu (Nuryani Dwi Astuti *et al.*, 2024). Berikut merupakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian :

1. Kecerdasan Emosional

Model skala yang digunakan adalah model skala likert. Pemberian skor dilakukan dengan cara memberikan nilai pada masing-masing pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan yaitu : sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan skala likert ini skoring untuk pertanyaan *favourable* adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk Tidak

Setuju (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Tabel 4. 2 Kisi – kisi Kuisioner

No	Nomor	<i>Favourable</i> (+)	<i>Unfavourable</i> (-)	Skor
1	1,2,5,6,7,8,9,1 0,11,12	+		Sangat Setuju: 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1
	3,4,13		-	Sangat Setuju: 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1
2	14,15,16,17,1 8	+		Sangat Setuju: 4 Setuju : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1

4.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Misalnya bila seseorang akan mengukur cincin maka dia harus menggunakan timbangan emas. Dilain pihak bila seseorang ingin menimbang berat badan, maka dia harus menggunakan timbangan badan. Jadi dapat disimpulkan

bahwa timbangan emas valid untuk mengukur cincin tetapi timbangan emas tidak valid untuk menimbang berat badan (Heriana, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas secara langsung, karena instrumen yang digunakan sudah teruji validitasnya pada penelitian sebelumnya, yaitu:

- Instrumen Kecerdasan Emosional dikembangkan oleh Apista (2024), terdiri dari 41 item yang seluruhnya telah dinyatakan valid.
- Instrumen *Fear of Missing Out* (FoMO) dari penelitian Hasanah (2023), terdiri dari 25 item, dengan 18 item dinyatakan valid dan 7 item gugur (nilai $r \leq 0,3$).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau observasi ketika fakta atau kondisi yang sama diukur atau diamati berulang kali dalam waktu yang berbeda. Sebuah item pertanyaan dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila respon terhadap pernyataan tersebut konsisten, maka untuk mengukur keandalan item pertanyaan, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden, dan hasil skor yang diperoleh dianalisis untuk melihat korelasi antara skor jawaban pada item yang sama dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan hasil output yang diketahui, bila nilai *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan nilai r table maka akan diketahui reliabilitas instrument tersebut. R table dicari pada nilai signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dengan melihat n data

(jumlah data). Jika nilai r (*Cronbach's Alpha*) $> r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item – item tersebut reliabel (Widodo et al., 2023).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas tidak dilakukan kembali karena instrumen yang digunakan telah terbukti reliabel berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu:

- Instrumen Kecerdasan Emosional (Apista, 2024) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,90, menunjukkan reliabilitas sangat tinggi.
- Instrumen *Fear of Missing Out* (FoMO) (Hasanah, 2023) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,714, sehingga dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6.

Dengan demikian, kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti valid dan reliabel berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

4.5. Teknik dan Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat dan Sumber Data

Menurut Badriah (2019) menjelaskan bahwa “data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan data sekunder”. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.

4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang dibagi ke responden. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap awal menyusun proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan lahan penelitian dahulu. Kemudian melakukan pendekatan terhadap objek terkait, yaitu Universitas Bhakti Husada Indonesia untuk melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi kepustakaan dilakukan peneliti di perpustakaan Universitas Bhakti Husada Indonesia dan dari internet. Tahap selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian serta dengan dilakukan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian setelah mendapat surat izin dari pihak Universitas Bhakti Husada Indonesia. Kemudian peneliti memberi pengarahan mengenai tujuan dan tata cara pelaksanaan. Apabila responden setuju, peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Tahap Pendokumentasian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan sidang skripsi untuk,

mempertanggung jawabkan hasil pengolahan data penelitian dan menggandakan hasil penelitian yang sebelumnya telah dinilai oleh para dosen dan penguji.

4.6. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

4.6.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Heriana (2023) mendefinisikan pengolahan data sebagai salah satu bagian dari rangkaian penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam proses pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. Editing

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan memeriksa data yang ada lalu di periksa apakah data yang ada sudah sesuai dengan jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar atau terdapat kekeliruan.

- 1) Lengkap : dimana semua pertanyaan sudah terisi dengan jawaban.
- 2) Jelas : jawaban responden dalam pertanyaan cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan : jawaban yang ditulis apakah sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.
- 4) Konsisten : antara pertanyaan dan jawaban sama.

2. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding ialah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri atau memasukkan data. Peneliti membuat rekapitulasi data pada

program Microsoft excel, setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil jawaban responden kemudian peneliti menganalisis skor akhir dan menentukan kriteria berdasarkan hasil ukur. Pengkodingan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengolahan program SPSS. Pemberian kode pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Variabel Kecerdasan Emosional

(SS) Sangat Setuju

(S) Setuju

(TS) Tidak Setuju

(STS) Sangat Tidak Setuju

2) Variabel Perilaku *Fear of Missing Out* (FOMO)

(SS) Sangat Setuju

(S) Setuju

(TS) Tidak Setuju

(STS) Sangat Tidak Setuju

3. *Processing*

Pada tahap ini peneliti melakukan proses memasukan kode kedalam program atau “*software*” komputer yaitu program SPSS-25 kemudian dilakukan analisis data secara univariat dan bivariate.

4. *Cleaning*

Proses *cleaning* dilakukan pada data rekapitulasi jawaban kuisioner. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan,

kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4.6.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Menurut Badriah (2019) “analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel”. Variabel independen yaitu Kecerdasan Emosional. Dan variabel dependen adalah *Fear of Missing Out* (FoMO).

Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah total pertanyaan

2. Analisa Bivariat

Menurut Badriah (2019) analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar dan kedudukan yang merupakan sebab akibat.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka uji statistik yang dapat digunakan yaitu uji Rank Spearman. Uji statistik Rank Spearman digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel

independen dengan variabel dependen yang berbentuk kategori dan memiliki skala ordinal. Adapun rumus Rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi

n : Banyaknya ukuran sampel

$6\sum bi^2$: Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan variabel y.

Tabel 4. 3 Nilai Parameter

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1.000	Sangat kuat
2.	Nilai ρ	P < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		P > 0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	+ (Positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula variabel yang lain
		- (Negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabelnya

Sumber: (Heriana, 2023)

4.6.3 Interpretasi Data

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.4 Interpretasi Data

Persentase	Interpretasi
100%	Seluruh
76% - 99%	Hampir Seluruh
51% - 75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26% - 49%	Hampir Setengahnya
1% - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

Sumber : (Arikunto 2020)

4.7. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan prinsip-prinsip etika yang disampaikan oleh (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Informed Consent*)

Peneliti harus memberikan informasi kepada subjek penelitian mengenai tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti juga harus membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek, peneliti menyiapkan lembar persetujuan (*Inform Consent*) yang berisi tentang :

- a. Manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan adanya ketidaknyamanan yang terjadi.
- c. Manfaat bagi subjek.

- d. Persetujuan dari peneliti bahwa akan menjelaskan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapanpun.
 - f. Jaminan menjaga kerahasiaan identitas subjek.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Confidentiality*)

Peneliti tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas subjek. Karena setiap orang memiliki hak atas privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi sebagai pengganti identitas asli.

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama. Semua subjek juga harus dijelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan. Agar prinsip ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Beneficence*)

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak yang merugikan bagi subjek harus diminimalisir. Oleh karena itu, penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, ataupun kematian subjek.

4.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan bulan September 2025. Lokasi Penelitian pada penelitian ini di SMAN 3 Kuningan.

4.9. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian Terlampir.